

**IMPLEMENTASI *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SANTRIWATI
DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh

NUR HAYATI

NIM. 20122271

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SANTRIWATI
DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh

NUR HAYATI

NIM. 20122271

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Nur Hayati

NIM : 20122271

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA’ALLIMIN KOTA PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Februari 2026

Yang Menyatakan,



Nur Hayati

20122271



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Hayati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : NUR HAYATI
NIM : 20122271
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Februari 2026

Pembimbing,

Ma'mun, M.S.I

NIP. 19770324 202321 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NUR HAYATI**

NIM : **20122271**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI REWARD DAN PUNISHMENT DALAM
MEMBINA KEDISIPLINAN SANTRIWATI DI PONDOK
PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 6 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Mutho'in, M.Ag
NIP. 19760919 200912 1 002

Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.
NIP. 19940107 202203 1 001

Pekalongan, 11 Maret 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang diterapkan dalam penulisan buku ini merupakan hasil keputusan bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis istilah Arab yang dianggap belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Istilah Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia dapat dilihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara umum, pedoman transliterasi ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenomena konsonan dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam proses transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, sementara sebagian lagi menggunakan kombinasi antara huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan huruf-huruf dalam bahasa Arab beserta transliterasinya ke dalam huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, sama halnya dengan vokal yang ada dalam bahasa Indonesia, yang terdiri atas vokal tunggal atau monoftong, dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab dilambangkan dengan tanda atau harakat, dan transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dhammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa arab dilambangkan dengan simbol gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
اِوْ	Kasrah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ ditulis *kaifa*

حَوْلَ ditulis *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, sementara transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan alif atau ya	à	a dan garis di atas
اِيْ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
اِوْ	Dhammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ ditulis *qaala*

يَقُوْلُ ditulis *yaquulu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua versi, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mengandung harakat sukun, ditransliterasikan sebagai "h".

- c. Apabila kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* dan pengucapan kedua kata tersebut terpisah, maka ta'marbutah tersebut akan ditransliterasikan menjadi "h".

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	di tulis	<i>raudhotul athfal</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	di tulis	<i>al-madinatul munawwarah</i>
طَلْحَةَ	di tulis	<i>thalhah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau yang dikenal juga sebagai tasydid, dalam penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda khusus, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid. Tanda ini ditransliterasikan menggunakan huruf yang identik dengan huruf yang menerima tanda syaddah tersebut.

Contoh :

رَبَّنَا	ditulis	<i>rabbanaa</i>
الْبَرِّ	ditulis	<i>al-barr</i>

6. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan berdasarkan bunyinya, dimana bunyi "I" diganti menjadi huruf yang sama dengan huruf yang ada setelah kata sandang tersebut.

Contoh :

الشَّمْسُ	di tulis	<i>asy-syams</i>
الرَّجُلُ	di tulis	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدَةُ	di tulis	<i>as-sayyidatu</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan pedoman yang telah disebutkan sebelumnya dan mengikuti bunyinya.

Contoh :

الْقَمَرُ	di tulis	<i>al-qomaru</i>
الْبَدِيعُ	di tulis	<i>al-badi'u</i>
الْجَلَالُ	di tulis	<i>al-jalaalu</i>

7. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, maka huruf hamzah tersebut akan ditransliterasikan menggunakan tanda apostrof.

Contoh :

أَمْرٌ	di tulis	<i>umirtu</i>
شَيْءٌ	di tulis	<i>syaiun</i>

MOTTO

Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, maka dia akan melihat (balasan) Nya.

Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, maka dia akan melihat (balasan) Nya.

(QS. Al-Zalzalah: 7-8)



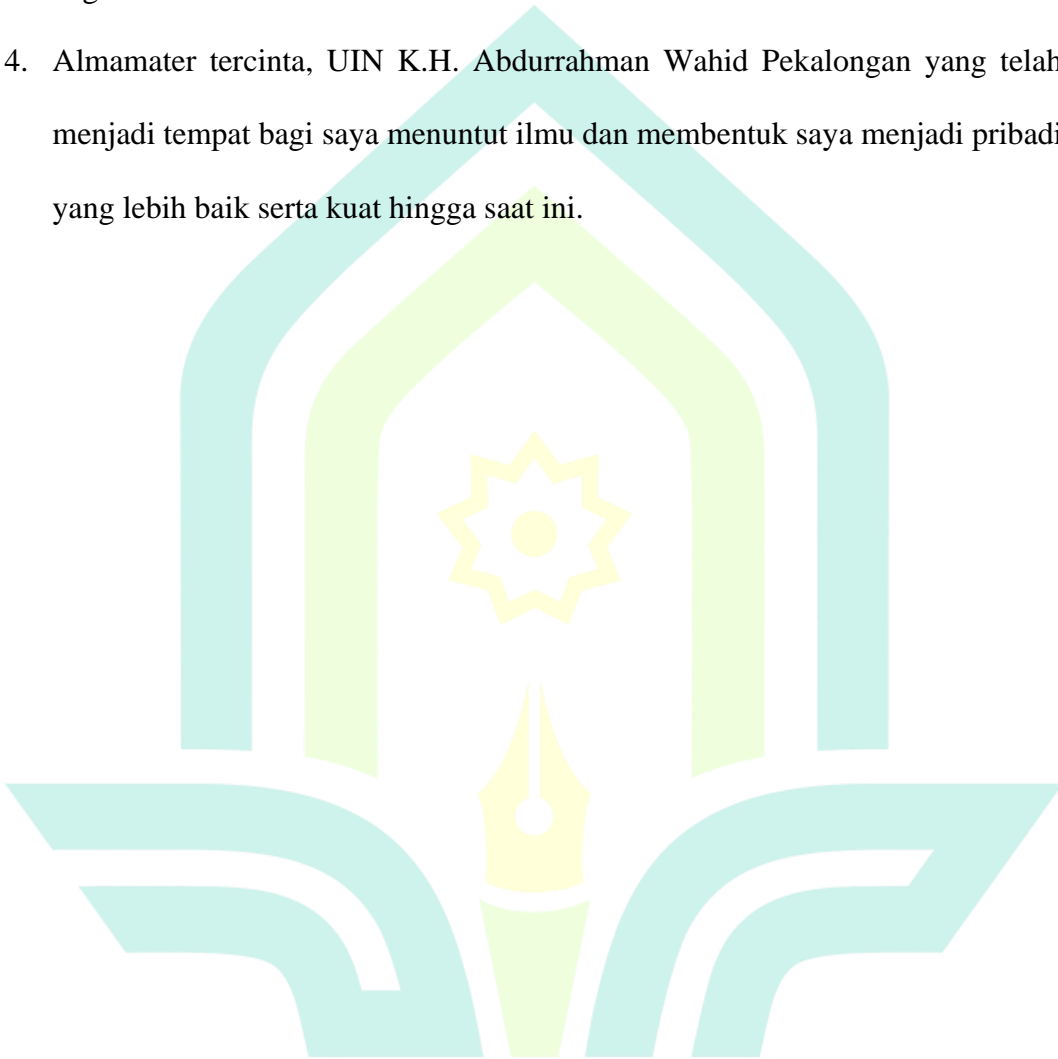
PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan segala puji dan rasa syukur kupersembahkan kepada Allah swt yang sudah melimpahkan anugerah serta petunjuk Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik serta tepat pada waktunya. Sebagai bentuk penghargaan dan ungkapan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang memiliki peranan penting dalam hidup saya, sebagai bentuk penghargaan dan ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Supriyono (Alm) dan ibu Muchayatun sebagai sumber kasih dan kekuatan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, dan pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah terbalas oleh apa pun, bahkan oleh selembar karya sederhana ini. Segala keberhasilan yang kucapai hari ini tak lain adalah buah dari kesabaran, restu dan perjuangan kalian yang tiada henti, terkhusus untuk ibu saya yang telah berjuang seorang diri demi pendidikan yang tinggi ini. Terima kasih telah diperjuangkan hingga sampai di titik ini.
2. Adikku Mohammad Rochmi, dan seluruh keluarga tanpa terkecuali. Terima kasih atas setiap nasihat yang selalu disampaikan dengan cara sederhana, meskipun terkadang terasa mengusik. Do'a, restu, dan kasih sayang yang diberikan menjadi kekuatan besar bagi peneliti hingga saat ini.
3. Bank Syariah Indonesia dan BSI Maslahat. Terimakasih atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menjadi bagian dari keluarga besar *BSI Scholarship* Inspirasi selama kurang lebih 3 tahun ini.

Dukungan moral, wawasan keilmuan, serta program pembinaan yang telah diberikan menjadi pengalaman berharga dalam perjalanan akademik dan pengembangan karakter peneliti. Semoga seluruh program yang ada di BSI ini terus melahirkan generasi muda yang unggul dan selalu memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat.

4. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat bagi saya menuntut ilmu dan membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik serta kuat hingga saat ini.



ABSTRAK

Hayati, Nur. 2026. “Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Membina Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ma'mun, M.S.I.

Kata Kunci: *Punishment*, *Reward*, Kedisiplinan, Santriwati

Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin merupakan pondok pesantren tertua di Kota Pekalongan yang sangat menjunjung tinggi kedisiplinan santriwatinya. Namun, menerapkan perilaku disiplin bukanlah suatu perkara yang mudah, terkadang muncul rasa jenuh dan keinginan untuk melanggar peraturan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, pengasuh Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan melakukan upaya untuk membina kedisiplinan santriwati melalui penerapan *reward* dan *punishment*. Penerapan *reward* dan *punishment* yang jelas dan konsisten akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan memotivasi santriwati untuk melakukan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah: Bagaimana implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Bagaimana hasil dari implementasi *reward* dan *punishment* di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *reward* dan *punishment* yang ada di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin, serta mengevaluasi hasil yang diperoleh setelah menerapkan *reward* dan *punishment* di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Penelitian ini memanfaatkan penggunaan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data diuji dengan memanfaatkan penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sementara itu, teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya: 1) Implementasi *reward* dan *punishment* yang ada di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin dirancang dengan skema bertahap, proporsional, dan bersifat mendidik. Penerapan *reward* di sini masih bersifat situasional dan belum terstruktur secara sistematis. Sedangkan *punishment* tidak langsung diberikan dalam bentuk berat melainkan dengan teguran terlebih dahulu. 2) *Reward* dan *punishment* menunjukkan hasil adanya dinamika perubahan kedisiplinan dalam diri santriwati. Walaupun, secara keseluruhan kedisiplinan santriwati Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan masih berada dalam tahap pembinaan dan penyesuaian.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Bismillahirrohmanirrahim. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang sudah memberikan keberkahan, petunjuk, dan karunia Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai satu di antara syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., semoga syafaatnya senantiasa tercurahkan kepada kita semua di *yaumul* akhir nanti. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Membina Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan”, pastinya tidak lepas dari bantuan dan dukungan baik secara moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Ahmad Faridh Ricky F., M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Ma'mun, M.S.I selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh curahan keikhlasan dan ketelatenan selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dewi Anggraeni, M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan dan pendampingan sepanjang masa perkuliahan hingga rampungnya penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di sini.
8. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
9. Bapak K.H. Mokh. Akhsin Nachrowi, S.Si. beserta pengurus dan seluruh santriwati Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
10. Bapak, ibu, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
11. Teman-teman seperjuangan PAI kelas H angkatan 2022, terkhusus Silvia Risqiani dan Adella Ayu Pangestika yang sudah memberikan banyak motivasi serta dukungan selama penulis menyusun skripsi ini.

12. Teman-teman KKN dan PPL yang telah memberikan semangat dan menjadi salah satu bagian dari masa-masa perkuliahan.
13. Seluruh pihak yang sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas seluruh dukungan yang sudah diberikan oleh berbagai pihak tersebut, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang berlipat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari berbagai keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta kritik yang konstruktif demi perbaikan karya ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuhu

Pekalongan, 11 Februari 2026

Penulis



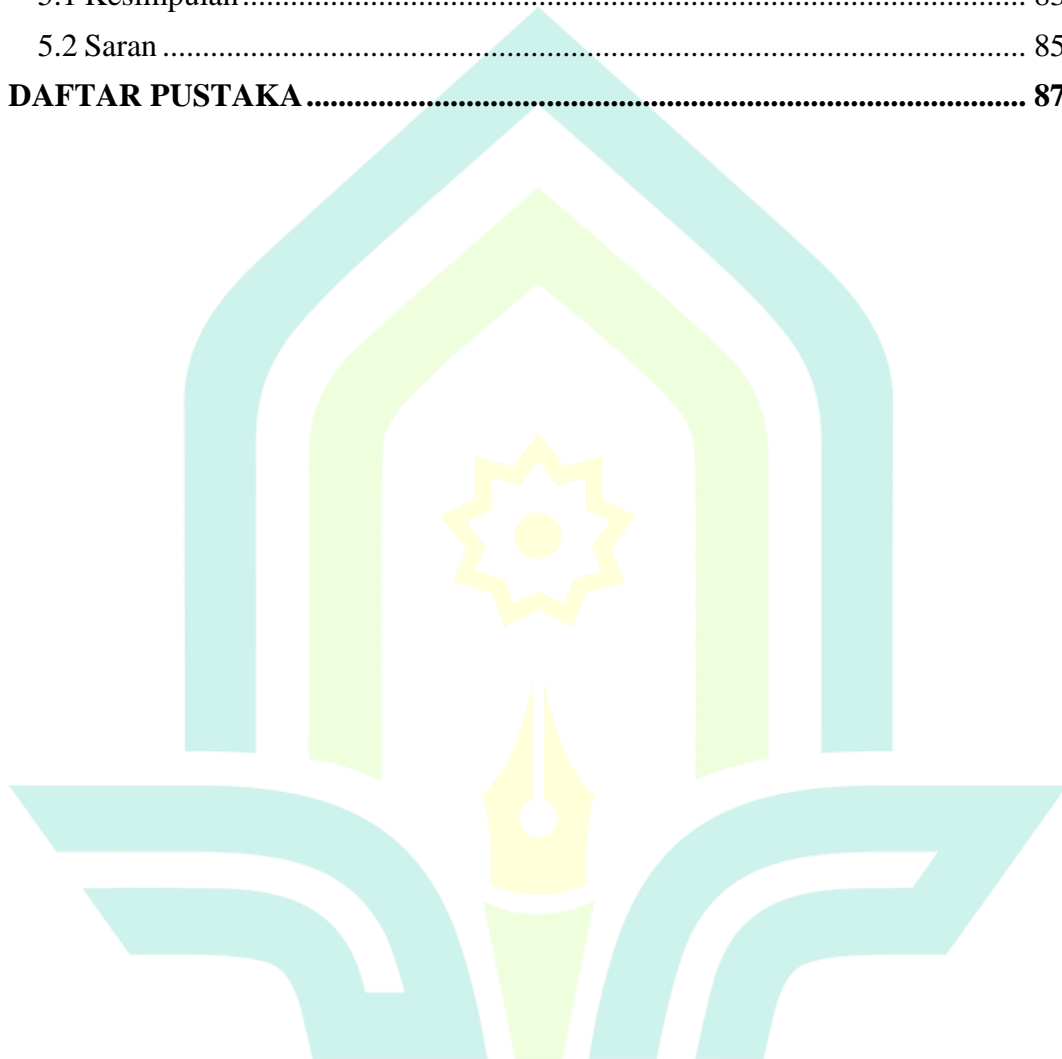
NUR HAYATI

NIM. 20122271

DAFTAR ISI

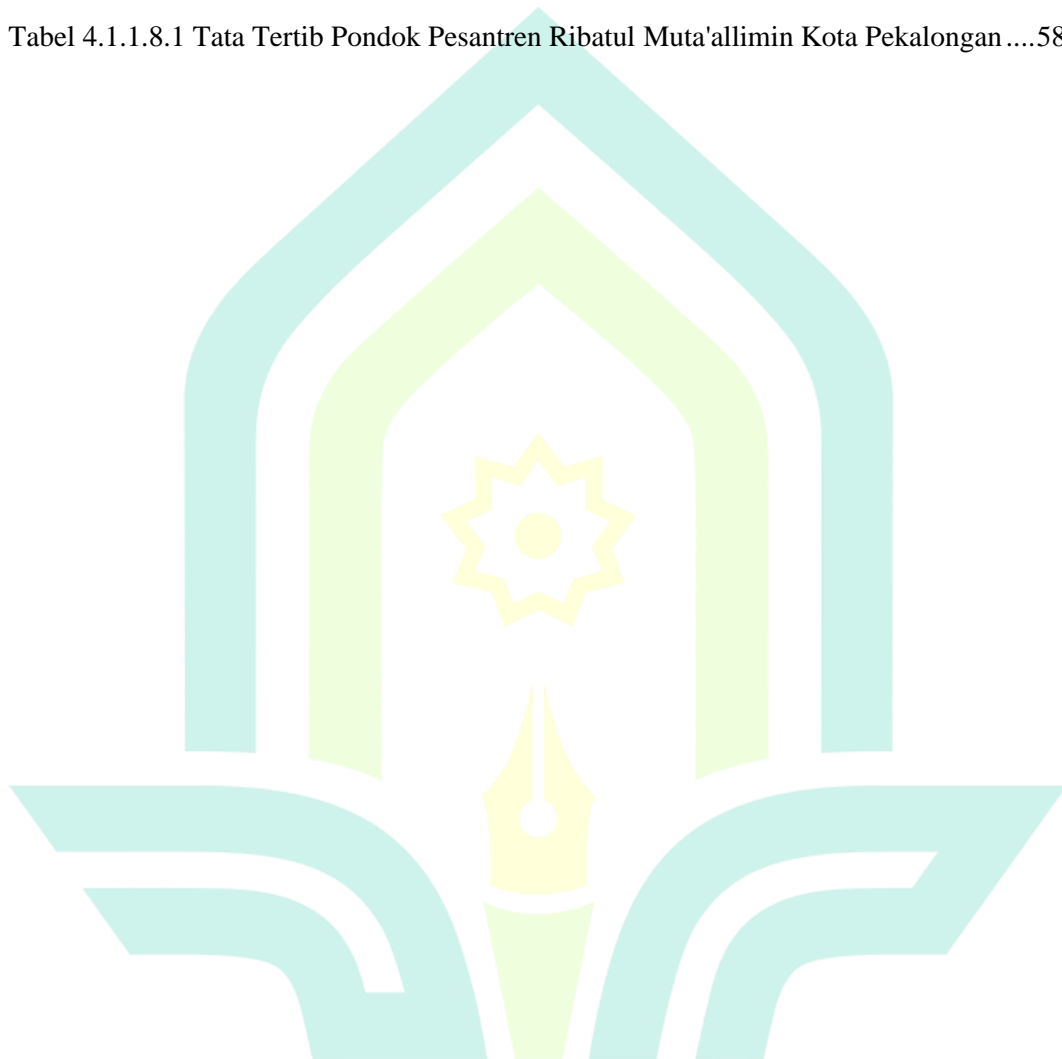
HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Kajian Penelitian Relevan	32
2.3 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Fokus Penelitian	39
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.4 Data dan Sumber Data	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40

3.6 Teknik Keabsahan Data.....	45
3.7 Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87



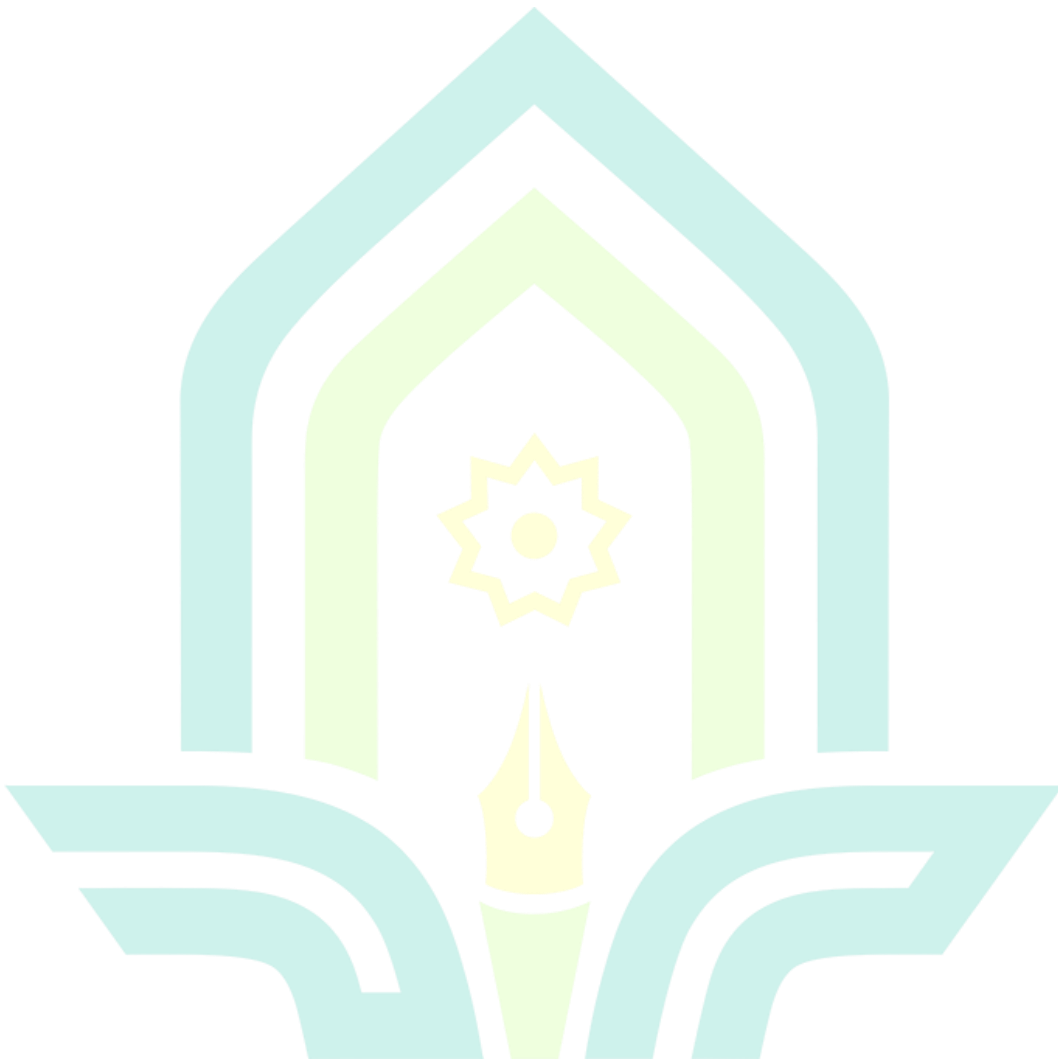
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1.4.1 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin.....	53
Tabel 4.1.1.5.1 Struktur Kepengurusan.....	54
Tabel 4.1.1.6.1 Santriwati Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan	55
Tabel 4.1.1.7.1 Jadwal Kegiatan Santriwati	56
Tabel 4.1.1.8.1 Tata Tertib Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan	58



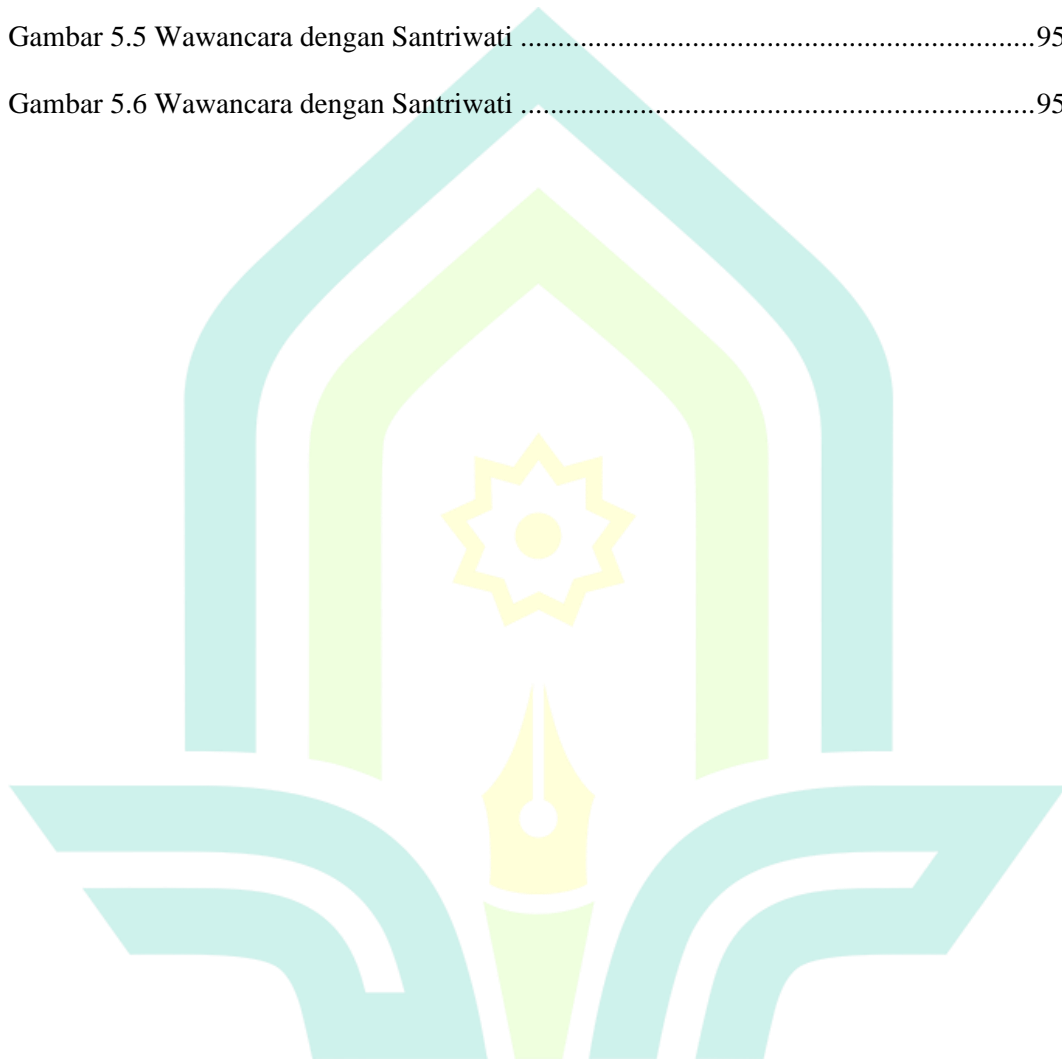
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3.1 Implementasi <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Membina Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan	37
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Wawancara dengan Pengasuh.....	95
Gambar 5.2 Wawancara dengan Lurah	95
Gambar 5.3 Wawancara dengan Pengurus	95
Gambar 5.4 Wawancara dengan Santriwati	95
Gambar 5.5 Wawancara dengan Santriwati	95
Gambar 5.6 Wawancara dengan Santriwati	95



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren ialah lembaga pendidikan agama Islam paling tua di Indonesia, yang bermaksud guna mengembangkan potensi santri agar dapat berkontribusi dalam membangun kehidupan islami (Rahmawati, 2018: 445). Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Tengah tahun 2020 terdapat 33 pondok pesantren di Kota Pekalongan (BPS, 2025), salah satunya adalah Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin yang terletak di Desa Landungsari. Didirikan pada tahun 1911, pesantren ini menjadi pesantren tertua yang telah berusia lebih dari satu abad (Wawancara, 14 Desember 2025). Awal berdirinya, pesantren ini hanya mengajarkan pendidikan keagamaan klasik atau pesantren salaf saja. Namun seiring waktu dan bertambahnya jumlah santri, pesantren ini mulai mendirikan lembaga pendidikan formal setingkat SMP pada tahun 1983 dan setingkat SMA pada tahun 1985.

Sama halnya dengan lembaga pendidikan lainnya, Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin sangat menjunjung tinggi kedisiplinan santrinya. Disiplin di sini bukan hanya sekedar mematuhi peraturan, melainkan juga membentuk karakter dan akhlak santrinya. Penerapan disiplin ini dianggap penting agar semua kegiatan di pesantren dapat berjalan dengan tertib dan teratur. Namun, menerapkan perilaku disiplin pada santri bukanlah perkara yang mudah. Apalagi bagi mereka yang menjalani rutinitas selama 24 jam

dengan jadwal yang padat. Terkadang muncul rasa jenuh dan cenderung ingin melanggar peraturan. Selain itu, perbedaan latar belakang dan karakter setiap santri juga dapat menjadi kendala penting dalam membentuk kedisiplinan santri. Kondisi inilah yang menuntut pendekatan personal dari pengurus pesantren.

Hal ini terlihat dari masih adanya beberapa santriwati yang melanggar peraturan, seperti tidak mengikuti sholat berjamaah, tidak hadir dalam kegiatan mengaji, pulang dari pesantren tanpa izin, dan berbagai pelanggaran lainnya. Adanya ketidakdisiplinan ini dikhawatirkan dapat memicu munculnya sikap semena-mena karena mereka menganggap tidak ada sanksi atas pelanggaran yang dilakukannya. Sehingga setelah ditelusuri dan dilakukan evaluasi, pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa santriwati tersebut berhubungan dengan penerapan peraturan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin.

Menyadari masalah tersebut, pengasuh Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin berupaya menanamkan kedisiplinan melalui penerapan sistem *reward* dan *punishment*. Penerapan *reward* dan *punishment* yang jelas dan konsisten dapat menjadi alat bantu dalam membentuk karakter santri yang berakhlak mulia (Mia Zakaria, 2018: 44). Penerapan *reward* atau penghargaan berfungsi sebagai bentuk apresiasi bagi santri yang mematuhi peraturan. Pemberian *reward* diharapkan dapat memotivasi santri agar terus disiplin, bahkan menumbuhkan motivasi intrinsik sehingga mereka merasa puas dan bangga atas pencapaiannya.

Sedangkan *punishment* atau takziran diberikan kepada santri yang melakukan pelanggaran sebagai konsekuensi atas perbuatan mereka. Tujuannya bukan hanya sekedar menghukum, melainkan mendorong individu untuk bertanggung jawab atas kesalahan, menyadari, dan nantinya tidak mengulangi kesalahan di masa depan. Dengan demikian, kombinasi ideal keduanya diharapkan dapat memotivasi santri untuk disiplin dan bertanggung jawab, sehingga akan menjadikannya kebiasaan positif yang terus terbawa hingga mereka dewasa (Prastiwi, D. P. et al., 2024: 105). Gagasan tersebut selaras dengan nilai ajaran Islam, seperti yang termaktub dalam firman Allah SWT pada surah al-Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۚ

۸

Artinya: “Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya, dan siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya” (Terjemah Kemenag, 2019).

Menurut pendapat al-Maraghi, ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang beramal kebajikan, walaupun sangat sedikit, pasti akan menerima balasan kebajikannya, begitupula sebaliknya orang yang berbuat kejahatan juga akan menerima balasannya (Al-Maraghi, 1993: 385). Hal ini menunjukkan, sekecil apa pun perbuatan yang kita lakukan, entah itu kebaikan atau keburukan, semuanya akan diperhitungkan dan ada balasannya sesuai apa yang dikerjakan di dunia. Yang mana dalam islam sendiri sudah diajarkan tentang adanya surga dan neraka sebagai tempat pembalasan atas perilaku yang dilakukan oleh manusia.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi sistem ini masih menghadapi tantangan. Penerapan *reward* dan *punishment* di sini belum sepenuhnya ideal karena adanya pengaruh subjektivitas pengurus. Kecenderungan memberikan hukuman yang lebih ringan atau penghargaan yang lebih besar kepada santriwati tertentu berpotensi menimbulkan ketidakadilan dan mengurangi kepercayaan santriwati terhadap sistem yang diterapkan. Bentuk *reward* yang diberikan cenderung lebih sederhana, seperti pujian, pemberian alat tulis, kitab, dan sertifikat bagi santriwati yang berprestasi. Sementara itu, bentuk *punishment* yang diterapkan di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin meliputi: pemberian tugas kebersihan tambahan, menulis istighfar, serta teguran lisan.

Melihat urgensi permasalahan tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, diharapkan bisa memperkaya wawasan, sementara secara praktis, membantu pihak pesantren dalam memahami dinamika kedisiplinan santriwati. Meskipun telah ada penelitian relevan sebelumnya yang mengungkap masalah serupa, namun fokus penelitiannya berbeda. Penelitian ini memiliki keunikan karena meneliti pondok pesantren tertua di Kota Pekalongan yang usianya lebih dari satu abad, sehingga dalam penerapan *reward* dan *punishment* tentunya telah mengalami banyak perubahan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Membina**

Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang sudah disampaikan sebelumnya, didapati sejumlah permasalahan yang bisa diidentifikasi terkait implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Beberapa masalah tersebut yaitu:

- a. Terdapat sikap kurang disiplin yang ditunjukkan oleh santriwati dalam mematuhi tata tertib yang sudah diberlakukan oleh Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, seperti tidak mengikuti sholat berjamaah, terlambat dalam kegiatan mengaji, dan lain sebagainya.
- b. Adanya unsur subjektivitas yang dilakukan oleh pengurus pesantren dalam menegakkan kedisiplinan di lingkungan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, seperti penetapan sanksi yang tidak konsisten, adanya sikap pilih kasih, dan lain sebagainya.
- c. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan santriwati, baik yang bersifat internal maupun eksternal.
- d. Kurang maksimalnya pemberian *reward* kepada santriwati.
- e. Kurang maksimalnya pemberian *punishment* kepada santriwati.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini memerlukan adanya batasan masalah agar peneliti dapat lebih fokus dalam mengkaji isu-isu yang ingin diselesaikan secara mendalam. Oleh

karena itu, peneliti akan membatasi fokus permasalahan mengenai implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, sebagai berikut:

- a. Implementasi *reward* dalam pembinaan kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.
- b. Implementasi *punishment* dalam pembinaan kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.
- c. Hasil dari implementasi *reward* dan *punishment* di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan?
- b. Bagaimana hasil dari implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang jelas dan spesifik. Dalam penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai meliputi:

- a. Untuk menganalisis implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
- b. Untuk mengevaluasi hasil dari implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Berlandaskan pada tujuan yang sudah dipaparkan, diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperkaya wawasan keilmuan mengenai implementasi *reward* dan *punishment* yang ada di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam membina kedisiplinan santriwati Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada seluruh pihak yang terlibat, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mengenai krusialnya perilaku disiplin.

- a. Bagi pondok pesantren

Memberikan kontribusi dalam mengelola dan mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan kedisiplinan santriwati dalam menjalankan kegiatan di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

b. Bagi santri

Menambah wawasan terkait bagaimana sikap ideal yang harus dimiliki oleh santri dalam menyikapi peraturan yang terdapat di pondok pesantren.

c. Bagi penulis

Memberikan pengalaman dan wawasan mengenai segala problem yang terjadi di pondok pesantren, khususnya yang berkaitan dengan kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari 5 bab, untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian dan memastikan bahwa hasil penelitian disajikan secara sistematis, maka sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan gambaran umum mengenai keseluruhan dalam skripsi yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi mengenai kajian teoritis yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Pada bab ini dibahas mengenai teori implementasi, teori *reward* dan *punishment*, serta teori mengenai kedisiplinan. Selain itu, pada bab ini juga disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik

penelitian serta kerangka berpikir yang menghubungkan antara penerapan *reward* dan *punishment* dengan pembinaan kedisiplinan santriwati.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, fokus penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta pedoman observasi dan pedoman wawancara tentang implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini menyajikan analisis data hasil dari penelitian mengenai implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, yang meliputi penjabaran profil mengenai lembaga pendidikan yang diteliti yaitu Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, analisis implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati, dan analisis hasil dari implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup Penulis

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi *reward* dan *punishment* dalam membina kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, bisa diambil sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *reward* dan *punishment* yang ada di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin dirancang dengan skema bertahap, proporsional, dan bersifat mendidik. penerapan *reward* di sini belum berjalan secara optimal karena masih bersifat situasional dan belum terstruktur secara sistematis. Bahkan bentuk *reward* yang diberikan kepada santriwati cenderung bersifat sederhana, seperti pujian, hadiah, atau sertifikat bagi santriwati yang berprestasi. Bentuk *reward* tersebut, pada dasarnya telah sesuai dengan kebutuhan santriwati dalam konteks pendidikan, karena dengan adanya penerapan *reward* mampu menumbuhkan rasa percaya diri santriwati dan meningkatkan motivasi bagi mereka.

Sedangkan untuk penerapan *punishment* di sini diberikan kepada santriwati tidak langsung dalam bentuk hukuman berat melainkan dengan teguran terlebih dahulu. Namun, apabila teguran tersebut tidak memberikan perubahan perilaku bagi santriwati tersebut, maka pengurus akan memberikan *punishment* berupa hukuman perbuatan yang disesuaikan

dengan kesalahan yang diperbuat oleh santriwati. Pemberian hukuman ini dimaksudkan untuk menekan pelanggaran sekaligus membiasakan santriwati agar lebih patuh terhadap peraturan yang ada di pesantren.

Dalam penerapannya, *reward* dan *punishment* di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapainya seperti: Pertama, membentuk karakter santriwati agar menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan taat terhadap peraturan yang sudah ditetapkan oleh pesantren. Kedua, sebagai penguat serta konsekuensi yang akan diterima apabila melakukan pelanggaran sehingga santriwati akan taat terhadap peraturan yang berlaku. Ketiga, memberikan efek jera untuk tidak mengulangi kesalahannya Kembali. Keempat, sebagai apresiasi atas pencapaian yang diraih. Kelima, menjadi sumber motivasi dan semangat santriwati untuk terus belajar agar menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab. Sehingga secara keseluruhan, penerapan *reward* dan *punishment* di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin telah berjalan sesuai dengan prinsip penerapan *reward* dan *punishment* dalam pendidikan.

2. Hasil dari penerapan *reward* dan *punishment* di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat berjalannya *reward* dan *punishment* tersebut. Faktor tersebut ada yang berasal dari dalam pesantren yang meliputi adanya dukungan dari pengasuh pondok pesantren, pengurus yang responsif terhadap perilaku yang dilakukan oleh santriwati, kurangnya pengarsipan data, jalur

koordinasi yang belum optimal, serta rentan usia antara pengurus dan santriwati yang tidak terpaut terlalu jauh. Sedangkan untuk faktor eksternalnya berasal dari laporan santriwati kepada orang tua nya yang bersifat subjektif sehingga terkadang orang tua merasa tidak terima ketika anaknya mendapatkan hukuman di pesantren.

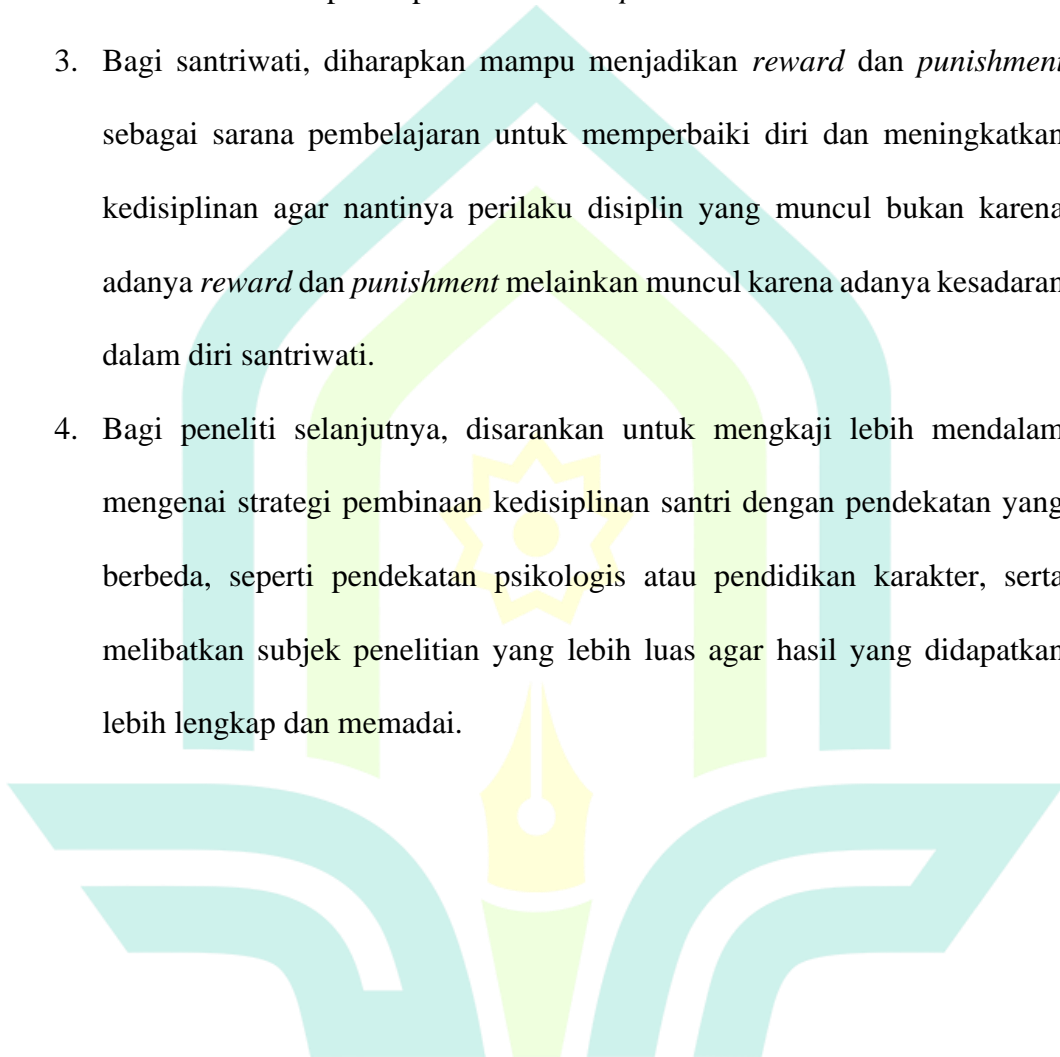
Walaupun menghadapi tantangan, *reward* dan *punishment* yang diterapkan di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin menunjukkan adanya dinamika perubahan kedisiplinan dalam diri santriwati. Perubahan tersebut terlihat dari adanya peningkatan kepatuhan santriwati terhadap peraturan pesantren. Walaupun secara keseluruhan kedisiplinan santriwati di sini masih dalam tahap pembinaan dan penyesuaian belum sepenuhnya dapat dikatakan ideal. Oleh karena itu, implementasi *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin masih memerlukan penguatan dan konsistensi dalam pelaksanaannya agar hasilnya dapat tercapai secara optimal.

5.2 Saran

Berlandaskan pada kesimpulan yang sudah disampaikan, peneliti memberikan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pondok pesantren, diharapkan dapat menyusun sistem *reward* dan *punishment* yang lebih terstruktur, jelas, dan konsisten. *Reward* hendaknya dirancang ulang agar dapat digunakan sebagai strategi pembinaan kedisiplinan santriwati dalam jangka panjang, sedangkan *punishment* hendaknya diterapkan secara adil dan proporsional,

2. Bagi pengurus pesantren, diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dalam penerapan aturan dan sanksi, sehingga tidak menimbulkan kesan subjektivitas. Selain itu, pengurus juga diharapkan mampu memperbaiki pengarsipan dokumen mengenai *reward* dan *punishment* sebagai penguat bukti fisik dalam penerapan *reward* dan *punishment*.
3. Bagi santriwati, diharapkan mampu menjadikan *reward* dan *punishment* sebagai sarana pembelajaran untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kedisiplinan agar nantinya perilaku disiplin yang muncul bukan karena adanya *reward* dan *punishment* melainkan muncul karena adanya kesadaran dalam diri santriwati.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai strategi pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan psikologis atau pendidikan karakter, serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas agar hasil yang didapatkan lebih lengkap dan memadai.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., Utami, S. S., Kushariyadi, Suprayitno, D., & Dwiwijaya, K. A. (2024). *Pengantar Manajemen (Teori Komprehensif pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0)* (cet. 1). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ainiyah, Q., Fatikah, N., & Yuyun Faris Daniati, E. (2022). Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 71–87. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.407>
- Aji Saputro, S. (2024). Gambaran Kedisiplinan pada Siswa SMK Murni 1 Surakarta. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 21–29.
- Al-Maraghi, A. M. (1993). *Tafsir al-Maraghi, Terjemahan Bahrn Abu Bakar* (1st ed.). Semarang: ThoHa Putra.
- Aprilianto, A., & Fatikh, A. (2024). Implikasi Teori Operant Conditioning terhadap Perundungan di Sekolah. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 77–88.
- Bobihu, A., Tui, F. P., Tohopi, R., Abdussamad, J., & Nani, Y. N. (2022). Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Di Kecamatan Bonepantai (Studi Kasus di Desa Tamboo Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango). *Journal Administration and Public Service*, 2(2), 99–107.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2025). *Banyaknya Pondok Pesantren, Kyai Ustadz, dan Santri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2024*. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ4lzl=/banyaknya-pondok-pesantren-kyai-ustadz-dan-santri-Menurut-Kabupaten-Kota-di-Provinsi-Jawa-Tengah-2024>
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Fikri, A. (2021). Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan (Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam*, 1(1), 1–16.
- Harjanty, R., & Mujtahidin, S. (2020). Menanamkan Disiplin pada Anak Usia Dini. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–23.
- Harteti Jasin. (2021). Implementasi Guru Terhadap Model Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 di SDN 4 Poneo Kepulauan. *Universitas*

Gorontalo, 5(2), hlm 63-71.

Iskandar Idris. (2013). Konsep Disiplin dalam Pendidikan Islam. *Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset, Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 1(1), 85–105.

Junaedi, M. (2017). *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Kencana.

Kemenag. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Kusmiyati. (2023). *Reward & Punishment Upaya Meningkatkan Disiplin dan Efektivitas Pembelajaran* (cet. 1). Bekasi: Mikro Media Teknologi.

Lubis, & Azwar, M. S. (2023). *Sawab dan 'Iqab untuk Peningkatan Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Modern* (cet. 1). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Mamoto, N., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–11.

Mangantes, M. L. ., Lempoy, A. M., & Kasenda, R. Y. . (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Amurang Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(November), 870–876.

Mangkunegara, A. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2019). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nugraheni, S. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17317>

Panjaitan, R. O., & Pujosusanto, A. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Bahasa Jerman Siswa-Siswi Kelas XI IBB SMAN 1 Tarik Sidoarjo. *Laterne*, 11(03), 132–145.

Pramesti, R. A., Rumawas, W., Administrasi, J. I., Studi, P., Bisnis, A., Sam, U., & Manado, R. (2019). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan KFC Artha Gading. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 57–63.

Prastiwi, D. P., Sundawa, D., & Muthaqin, & D. I. (2024). Peran Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

- IPS Di Kelas VIII SMP Negeri 17 Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 103–113.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11172877>
- Purnomo, Abdi, H., & Khotimah, H. (2012). *Model Reward Dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam* (cet. 1). Yogyakarta: Deepublish.
- Rachmad., E., Yoesoep L., J. F., Zuhriyah, N., Ridho'i, M., Sulaiman, Herlinda, N., Nurjanah, & Suwandi, W. (2024). *Buku Ajar Pendidikan Karakter* (cet. 1). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rachmad., Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., R., P. C. H., L., N. E., W., D., Suhirman, L., R., F. A., Ramadhani, I., Fatmah, Saktisyahputra, Arta E. P., R. N., W., A. T., Faisal, A. & Mintarsih. (2024). *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif* (cet. 1). Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Raco, J. R. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Rahmawati, U. (2018). Pesantren: Lembaga Pendidikan Berbasis Masyarakat (Tinjauan Pasal 1 ayat 4 PP Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 443–466.
<https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3490>
- Rosyid, A., & Wahyuni, S. (2021). Metode Reward and Punishment sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11(2), 137–157.
<https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1728>
- Sa'diyah, H. (2023). Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 09(01), 1–14.
- Sajudin, M. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward dan Punishment* (cet. 1). Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Sinaulan, J. H. (2018). Tinjauan Penerapan Disiplin Kerja terhadap Pembangunan Infrastruktur pada Pemasangan Girder pada Tol Bocimi. *Jurnal Ekonomi*, 20(2). <https://www.liputan6.com/news/read/310457>
- Suci, S., Sari, M., Khasanah, S., Pasha, S., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Motivasi, Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Klinik Kecantikan Puspita Bandar Lampung). *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*, 7(1), 57–66.
- Sugianto. (2022). Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar Kelas V di SD Negeri 08

- Penarik Kabupaten Mukomuko. *Jurnal El-Ta'dib*, 02(02), 125–154.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, J. (2022). *Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah* (cet. 1). Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia.
- Suwignyo, H. &, & Nusantoro, E. (2015). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas VIII D. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4(3), 38–44. <https://doi.org/http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Wanen, K., Handoko, B., & Sunaryo, S. (2021). Pengaruh Punishment dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja dan Lama Bekerja sebagai Variabel Kontrol. *JaManKu: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(02), 19–30. <https://doi.org/10.35447/jamanku.v2i02.368>
- Wardiana, Ahmad, D. A., Alexandri, R., & Benny, M. (2021). Implementasi Kebijakan Pembangunan Pariwisata Di Kawasan Wisata Situ Cileunca Kabupaten Bandung. *Responsive*, 4(4), 189. <https://doi.org/10.24198/responsive.v4i4.34737>
- Yuniartin, Khuluq, T., Faiqul, M., Siswanto, Wawan, Firmansyah, & Aang, A. (2024). Konsep Punishment dan Reward dalam Pembelajaran Berdasarkan Al-Qur ' an dan Hadis Pendahuluan. *Trends in Applied Sciences, Social Sciences, and Education*, 2(2), 103–118.
- Zaiful Rasyid, &, & Abdullah, A. R. (2018). *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Zakaria, M., & Arumsari, & D. (2018). *Jeli Membangun Karakter Anak*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.